

Gambaran budaya keselamatan safety culture di proyek pembangunan jalan tol y, PT. X tahun 2018 = Overview of safety culture in toll road construction project y Company X year 2018

Ni Wayan Ayu Vivi Mahardevi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20474505&lokasi=lokal>

Abstrak

Sektor konstruksi memiliki riwayat kecelakaan kerja yang tinggi dan merupakan penyumbang kecelakaan kerja terbesar di Indonesia. Kecelakaan konstruksi yang terjadi belakangan ini dipicu karena budaya keselamatan di Indonesia sangat rendah. Berdasarkan hasil tinjauan awal di proyek pembangunan jalan tol Y milik PT. X, masih terdapat perilaku tidak aman yang dilakukan pekerja, kondisi konstruksi yang tidak aman serta prosedur yang tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengendalian yang dilakukan perusahaan terhadap bahaya belum memadai.

Budaya keselamatan sebagai salah satu upaya pencegahan kecelakaan merupakan salah satu bentuk perubahan paradigma dan perubahan pemahaman dunia sehingga perlu dikembangkan di setiap perusahaan. Penelitian ini mendeskripsikan gambaran kekuatan budaya keselamatan safety culture di area proyek Y dan PT. X. Ruang lingkupnya terbatas pada faktor artefak, nilai terkait dan asumsi dasar. Desain studi yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian dengan wawancara pada 5 informan, observasi lapangan dan telaah dokumen perusahaan menunjukkan bahwa budaya keselamatan di PT X berada pada tingkat sedang atau dapat diinterpretasikan sebagai keselamatan, biaya dan produksi masih dianggap saling tumpang tindih/mengurangi. Kemungkinan penyebab lemahnya budaya ini bersumber dari pengawasan dalam sistem opname mandor atau payment by result basis, respon pekerja terhadap upaya manajemen kurang, K3 yang belum terintegrasi ke semua bagian perusahaan, inkonsistensi nilai yang ditampakkan dan perilaku dan seleksi pekerja tidak berlaku.

Rekomendasi peneliti salah satunya adalah menjaga konsistensi dan mengevaluasi pengawasan sistem opname mandor.

The construction sector has high occupational accident history and is the largest contributor to occupational accidents in Indonesia. The recent construction accidents are triggered because the safety culture in Indonesia is very low. Based on the preliminary results of the construction of the toll road project Y belonging to company X, there are still unsafe behaviors undertaken by workers, unsafe construction conditions and unsuitable procedures. This indicates that the company's efforts to control hazard is not sufficient.

Safety culture as one of the accident prevention efforts is one form of change of paradigm and change of world understanding that needs to be developed in every company. This study describes the picture of the strength of the safety culture in the project area Y and company X. Its scope is limited to artifact factors, espoused values and basic assumptions. The study design used was descriptive with qualitative data analysis technique.

The results of the research with interviewees on 5 informants, field observation and document review show that safety culture in PT X is at a moderate level or can be interpreted as safety, cost and production are considered to overlap reduce each other. The possible causes of this cultural weakness stem from supervisory of payment by result basis, workers' responses to management efforts are lacking, safety is

not yet integrated into all parts of the company, inconsistencies of value being exposed and employee behavior and workers selection are not yet applicable. The researcher's recommendation is to maintain consistency and evaluate the supervisory for payment by result basis system.